

Lampiran



PEDOMAN OBSERVASI

1. Lokasi penelitian
 - a. Lokasi penelitian
 - b. Waktu
 - c. Kondisi fisik Dusun Sucen
2. Data Pengemis
 - a. Ciri khas pengemis
 - b. Lama mereka bekerja
 - c. Cara berpakaian
 - d. Cara memanfaatkan uang
 - e. Interaksi dengan sesama teman
 - f. Tempat tinggal
 - g. Proses komunikasi
3. Keluarga
 - a. Pekerjaan lain
 - b. Jumlah anak



HASIL OBSERVASI

No.	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Lokasi dan tempat penelitian	
	a. Lokasi penelitian	Dusun Sucen, Desa Mantrianom, Kecamatan Bawang, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah
	b. Tanggal	Observasi dilakukan pada tanggal 1 Juli 2012, 9 Juli 2012, 2 Agustus 2012 dan 17 Agustus 2012
	c. Kondisi fisik Dusun Sucen	Dusun Sucen dapat dikategorikan desa yang subur. Jenis tanah yang dijumpai di Dusun Sucen adalah tanah regosol. Tanah ini adalah tanah mineral tanpa atau sedikit memiliki perkembangan profil, berwarna kelabu dan coklat, bertekstur gembur sampai berbutir tunggal, kadang berlapis, berkerikil atau berpadas. Dusun Sucen termasuk dalam wilayah dengan air sungai yang debit airnya deras dan jarang mengalami kekeringan. Terbentangnya sawah yang subur serta tanah tegalan/kebun yang sangat luas kurang dimanfaatkan dengan baik dan maksimal. Jalan masuk ke Dusun Sucen sudah beraspal dan bisa dilalui oleh kendaraan bermotor.
2.	Data pengemis	
	a. Ciri khas pengemis	Ketika bekerja selalu membawa tas atau kantong. Tas kantong itu berisi barang untuk dibawa mengemis, berisi makanan dan minuman.
	b. Lama mereka bekerja	Lama bekerja pengemis bervariasi, dari 5 jam sampai 11 jam. Dimulai berangkat paling pagi jam 05.00 WIB dan paling siang adalah jam 10.00 WIB pulang jam 15.00 WIB dan jam 16.00 WIB.
	c. Cara berpakaian	Pakaian yang dipakai adalah pakaian yang lusuh dan kumal, tetapi tidak compang-camping. Untuk pengemis yang meminta sumbangan pakaian yang digunakan adalah pakaian yang rapi.
	d. Cara memanfaatkan uang	Uang hasil mengemis mereka gunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Seperti kebutuhan sandang, pangan dan papan.
	e. Interaksi dengan sesama teman	Mereka mengadakan pengajian setiap malam jum'at, arisan RT dan juga menyempatkan sholat berjamaah di masjid. Jarang terjadi masalah yang berkepanjangan.
	f. Tempat tinggal	Rumah-rumah penduduk sudah permanen, beratapkan genteng dan berlantai keramik, tidak ada yang berlantai tanah.
	g. Proses komunikasi	Proses komunikasi menggunakan bahasa jawa khas 'ngapak' berjalan dengan baik.
3.	Keluarga	
	a. Jumlah anak	Rata-rata anak yang dimiliki adalah 1 sampai 3 orang anak.
	b. Pekerjaan lain	Pekerjaan lain hanyalah ibu rumah tangga dan petani.

Foto Kegiatan



Foto 1: Bns dengan cucunya menunggu di depan warung. (menggendong bayi)



Foto 2: Bns menerima uang dari dermawan. (menggendong bayi)



Foto 3: Sly dengan anaknya menunggu pemilik toko memberi sedekah. (menggendong bayi)



Foto 4: Sly berpindah ketoko berikutnya untuk meminta sedekah. (menggendong bayi)



Foto 5: Tym meminta sedekah di depan toko. (pintu ke pintu)



Foto 6: Rhd berjalan diperkampungan mencari sedekah dari warga. (pintu ke pintu)

Foto Kegiatan



Foto 8: Trm menerima sedekah dari orang yang lewat.
(Menanti di Depan Toko)



Foto 9: razia yang dilakukan satpol PP.



Foto 10: rumah Trm salah seorang pengemis.



Foto 11: rumah Rhd salah seorang pengemis.

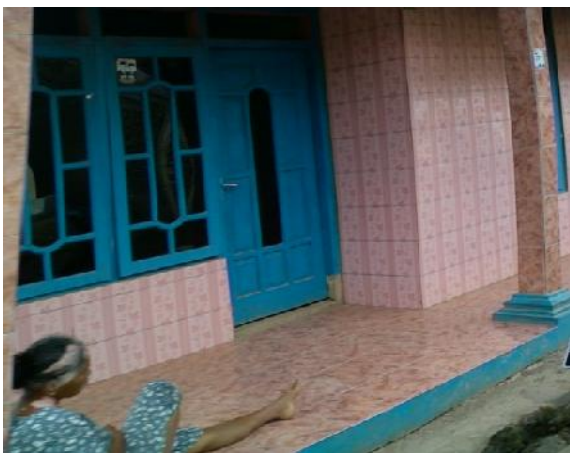


Foto 11: Lwh duduk diteras rumahnya ketika tidak menjadi pengemis.



Foto 12: Rumah pengemis yang sudah permanen.

Lampiran

Transkrip Wawancara



PEDOMAN WAWANCARA

Tanggal wawancara :

Waktu :

Tempat :

Identitas Informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Pekerjaan : Utama :
Sampingan :

Wawancara Mendalam (*Deep Interview*) kepada pengemis.

1. Sudah berapa lama anda menjadi pengemis?
2. Apa yang menyebabkan anda menjadi pengemis?
3. Apakah anda melakukan pekerjaan ini setiap hari?
4. Anda bekerja disatu tempat atau berpindah-pindah?
5. Berapa penghasilan anda dalam satu hari?
6. Penghasilan tersebut biasanya digunakan untuk apa?
7. Berapa jam anda berada di luar untuk bekerja?
8. Selama menjadi pengemis, apakah anda pernah terkena razia?
9. Apakah ada pekerjaan lain yang anda lakukan selama menjadi pengemis?
10. Bagaimana hubungan anda dengan sesama kawan pengemis?
11. Apakah anda menginginkan menjadi pengemis seterusnya?
12. Apakah anda mempunyai keluarga?
13. Apa harapan anda terhadap keluarga?



PEDOMAN WAWANCARA

Tanggal wawancara :

Waktu :

Tempat :

Identitas Informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Pekerjaan : Utama :
Sampingan :

Wawancara Mendalam (*Deep Interview*) kepada mantan pengemis.

1. Sudah berapa lama anda menjadi pengemis?
2. Kapan terakhir anda menjadi pengemis?
3. Apa yang menyebabkan anda berhenti sebagai pengemis?
4. Pekerjaan apa yang sekarang anda lakukan setelah berhenti menjadi pengemis?
5. Apakah pekerjaan yang dijalani saat ini cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
6. Apakah anda menginginkan kembali menjadi pengemis?
7. Apa suka duka yang anda alami selama menjadi pengemis?
8. Anda lebih menyukai pekerjaan sekarang atau mengemis?
9. Apa kesan yang paling mendalam selama menjadi pengemis?
10. Apakah saran anda untuk teman anda yang masih menjadi pengemis?
11. Apakah anda mempunyai keluarga?
12. Apa harapan anda terhadap keluarga anda?



PEDOMAN WAWANCARA

Tanggal wawancara :

Waktu :

Tempat :

Identitas Informan

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Pekerjaan :

Wawancara Mendalam (*Deep Interview*) kepada pejabat desa dan masyarakat setempat.

1. Sejak kapan mengemis ada di Dusun Sucen?
2. Kira-kira ada berapa orang yang melakukan pekerjaan tersebut?
3. Yang melakukan pekerjaan tersebut dari golongan apa?
4. Siapa yang melakukan pekerjaan tersebut laki-laki atau perempuan?
5. Upaya apa yang pernah anda lakukan untuk menangani masalah tersebut?
6. Bagaimana perasaan anda melihat hal tersebut?



TRANSKRIP WAWANCARA

Informan 1

Tanggal wawancara : 13 Juli 2012
Waktu : 12.15 – 13.00 WIB
Tempat : Pasar Pucang

Identitas Informan

1. Nama : Bns
2. Umur : 55 tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : Tidak tamat SD
5. Pekerjaan : Utama : Pengemis Harian
Sampingan : -

Hasil wawancara

1. Sudah berapa lama anda menjadi pengemis?

Jawab:

Saya lupa mbak, sudah lama sih! Kira-kira sudah 30 tahunan. Dulu awalnya saya mengemis umur 25 tahun itu yang saya ingat.

Comment [B1]: Lama mengemis

Comment [B2]: Awal mengemis

2. Apa yang menyebabkan anda menjadi pengemis?

Jawab:

Waktu itu saya tidak punya keahlian apa-apa, saya kan tidak punya ijazah satu pun, walaupun saya pernah sekolah tapi hanya sampai kelas 3 SD saja, tidak ada biaya mbak.

Comment [B3]: Faktor penyebab

3. Apakah anda melakukan pekerjaan ini setiap hari?

Jawab:

Iya mbak setiap hari, kadang libur juga kalau sedang tidak sehat badannya.

Comment [B4]: Waktu mengemis

4. Anda bekerja disatu tempat atau berpindah-pindah?

Jawab:

Seringnya pindah-pindah kadang ke daerah pasar-pasar dan pertokoan juga ya pokoknya pindah-pindah kedaerah yang ramai. Biasanya saya kepasar pucang trus banjar, kadang kedaerah wangon, semampir. Jarang saya menetap ditempat yang sama, dapatnya tidak banyak kalau di satu tempat saja.

Comment [B5]: Cara mengemis

Comment [B6]: Tempat mengemis

Comment [B7]: Tempat mengemis

Comment [B8]: Tempat mengemis



TRANSKRIP WAWANCARA

5. Berapa penghasilan anda dalam satu hari?

Jawab:

Berapa ya mbak, tidak tentu, kadang 30 ribu kadang 40 ribu, segitulah mbak.

Comment [B9]: Penghasilan

6. Penghasilan tersebut biasanya digunakan untuk apa?

Jawab:

Untuk beli baju, beli makan, beli alat-alat rumah tangga, ya buat macam-macam kebutuhan mbak.

7. Berapa jam anda berada di luar untuk bekerja?

Jawab:

Beda-beda mbak, gini loo kalau saya mau mengemis ke pasar biasanya jam 05.00 pagi saya berangkat kalau pasar sudah sepi saya pergi kepertokoan terus pulang jam 16.00 sore, tapi kalau awal mengemisnya mau kepertokoan saya ya berangkatnya nunggu toko-toko buka, jam 08.00 apa jam 09.00 dan pulang jam 16.00 sore. Saya biasanya kalau kepasar tidak membawa cucu saya ini, soalnya masih tidur tapi kalau ke toko-toko saya membawa cucu saya ini, kalau tidak membawa cucu saya ini dapatnya tidak banyak mbak.hehehe.

Comment [B10]: Waktu mengemis

Comment [B11]: Waktu mengemis

Comment [B12]: Waktu mengemis

Comment [B13]: Waktu mengemis

Comment [B14]: Cara mengemis

Comment [B15]: Cara mengemis

8. Selama menjadi pengemis, apakah anda pernah terkena razia?

Jawab:

Sudah pernah mbak, sudah puluhan kali terkena razia habis itu kan dikeluarkan lagi, ya balik lagi.hehehe.

Comment [B16]: Upaya pemerintah

9. Apakah ada pekerjaan lain yang anda lakukan selama menjadi pengemis?

Jawab:

Ya saya hanya punya pekerjaan ini, mengemis saja mbak. Saya hanya punya keahlian ini kok.

10. Bagaimana hubungan anda dengan sesama kawan pengemis?

Jawab:

Baik-baik saja mbak, tidak pernah berebut lahan, rejekinya sendiri-sendiri kok. Kita juga sering arisan sama-sama. Namanya juga ibu-ibu pasti juga gosip sama-sama.

11. Apakah anda menginginkan menjadi pengemis seterusnya?



TRANSKRIP WAWANCARA

Jawab:

Penginnnya jadi juragan bukan juragan ngemis, tapi ahlinya hanya ini ya mau gimana lagi.hehehe.

12. Apakah anda mempunyai keluarga?

Jawab:

Selain cucu saya ini saya masih punya 3 cucu lagi, 2 orang anak dan suami saya kerja juga sebagai petani.

13. Apa harapan anda terhadap keluarga?

Jawab:

Anak saya alhamdulillah tidak mau bekerja seperti saya, dia jadi petani. Sawahnya sudah lumayan banyak. Kalau cucu saya, nanti kalau sudah besar tidak saya bawa mengemis mbak, biar dia sekolah dan jadi anak pintar jangan seperti saya.



TRANSKRIP WAWANCARA

Informan 2

Tanggal wawancara : 14 Juli 2012

Waktu : 12.15 – 13.00. WIB

Tempat : Depan Pertokoan

Identitas Informan

1. Nama : Tym
2. Umur : 51 tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : Tamat SD
5. Pekerjaan : Utama : Pengemis Harian
Sampingan : -

Hasil wawancara

1. Sudah berapa lama anda menjadi pengemis?

Jawab:

Sudah sangat lama mbak, kalau tidak salah dari tahun 1982. Waktu itu dua tahun setelah saya menikah. Saya menikah umur 19 tahun, 2 tahun kemudian saya mulai menjadi pengemis. Berarti sudah 30 tahunan saya mengemis.

Comment [B1]: Awal mengemis

Comment [B2]: Lama mengemis

2. Apa yang menyebabkan anda menjadi pengemis?

Jawab:

Saya masih ingat betul, awalnya saya mengemis seperti ini karena ekonomi keluarga sangat sulit, apalagi setelah saya menikah dan punya anak. Terus ada yang tetangga menyarankan bekerja seperti dia ya itu mbak tapi jadi pengemis, setelah saya ijin sama suami dan dikasih ijin, saya mulai mengemis. Awalnya saya ragu, tetapi setelah tau hasilnya lumayan saya jadi tertarik. Tidak perlu modal banyak sudah dapat hasil yang cukup. Kalau suami saya waktu itu hanya jadi buruh serabutan, kadang jadi kuli, jadi buruh tani, macam-macam pokoknya, yang penting bisa menghasilkan uang. Sekarang sudah enak, saya sudah punya sawah sendiri, tetapi sawahnya anak saya yang mengurus, dulu suami saya, tetapi suami saya sudah meninggal 4 tahun yang lalu.

Comment [B3]: Faktor penyebab

Comment [B4]: Faktor penyebab

Comment [B5]: Faktor penyebab

Comment [B6]: Faktor penyebab

Comment [B7]: Faktor penyebab



TRANSKRIP WAWANCARA

3. Apakah anda melakukan pekerjaan ini setiap hari?

Jawab:

Iya tentunya **setiap hari**.

Comment [B8]: Waktu mengemis

4. Anda bekerja disatu tempat atau berpindah-pindah?

Jawab:

Pindah-pindah mbak, biasanya saya ke **pasar banjar** terus ke toko-toko di **banjar** sampai **sokanandi** sana mbak.

Comment [B9]: Cara mengemis

Comment [B10]: Tempat mengemis

5. Berapa penghasilan anda dalam satu hari?

Jawab:

Tidak tentu mbak, **sekitar 20 – 30 ribu**.

Comment [B11]: Penghasilan

6. Penghasilan tersebut biasanya digunakan untuk apa?

Jawab:

Buat hidup, buat makan, bayar listrik, buat jajan cucu saya, itu sawah yang tadi saya ceritakan itu hasil dari ngemis saya kumpulkan kemudian saya belikan sawah.

7. Berapa jam anda berada di luar untuk bekerja?

Jawab:

Kalau saya **berangkat jam 05.00** kalau **kepasar**, **ketoko-toko** **sekitar jam 09.00** **pulangannya sama jam 16.00 sore**, itu berapa **jam 10 jam-an** berarti mbak. Saya tidak pernah ngitung sih.hee.

Comment [B12]: Waktu mengemis

Comment [B13]: Tempat mengemis

Comment [B14]: Tempat mengemis

Comment [B15]: Waktu mengemis

Comment [B16]: Waktu mengemis

Comment [B17]: Lama waktu mengemis

Comment [B18]: Upaya pemerintah

8. Selama menjadi pengemis, apakah anda pernah terkena razia?

Jawab:

Hahaha...langganan mbak, sudah **sering kena razia** jadi lupa berapa kali ketangkap.

9. Apakah ada pekerjaan lain yang anda lakukan selama menjadi pengemis?

Jawab:

Tidak ada mbak hanya ini saja.

10. Bagaimana hubungan anda dengan sesama kawan pengemis?

Jawab:

Baik.

11. Apakah anda menginginkan menjadi pengemis seterusnya?



TRANSKRIP WAWANCARA

Jawab:

Kalau bisa ya tidak mbak, tapi kalau tidak bisa ya mau gimana lagi, bisanya hanya ini.

12. Apa harapan anda terhadap keluarga?

Jawab:

Semoga keluarga saya tidak ada yang mau menjadi seperti saya, menjadi pengemis.



TRANSKRIP WAWANCARA

Informan 3

Tanggal wawancara : 26 Juli 2012
Waktu : 16.00 – 16.45 WIB
Tempat : Tepi Jalan Masuk Dusun Sucen

Identitas Informan

1. Nama : Trm
2. Umur : 60 tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Pendidikan Terakhir : Tamat SD
5. Pekerjaan : Utama : Pengemis Harian
Sampingan : -

Hasil wawancara

1. Sudah berapa lama anda menjadi pengemis?

Jawab:

Wah...wah sudah lama sekali itu mbak. Sejak saya masih muda kalau tidak salah sejak umur saya 19 tahun.

Comment [B1]: Awal mengemis

2. Apa yang menyebabkan anda menjadi pengemis?

Jawab:

Waktu itu saya hanya bekerja sebagai buruh. Saya tidak bisa sekolah yang lebih tinggi. Ijasah yang saya punya hanya SD, itu pun untung saya bisa sekolah sampai SD. Lagian saudara banyak. Jadi ngalah buat saudara yang lain juga, biar sama-sama ngerasain sekolah. Saya sebenarnya aslinya purbalingga mbak, dulu kesini diajak teman saya itu 'Prd' buat bantu dia kerja (ngemis). Awalnya hasilnya dibagi dua, maklum saya kan dulu masih numpang di rumahnya 'Prd'. Sekarang 'Prd' sudah meninggal, biasa penyakit tua. Sekarang saya sudah punya rumah sendiri, itu rumah yang terasnya belum jadi yang didepannya ada batu bata, itu rumah punya saya. Rumah itu saya bangun dari hasil mengemis. Saya juga punya sawah tetapi yang ngrawat ya anak istri saya. Rumah sama sawah itu dari hasil mengemis semua.hehehe.

Comment [B2]: Faktor penyebab

Comment [B3]: Faktor penyebab

Comment [B4]: Faktor berhentinya

3. Apakah anda melakukan pekerjaan ini setiap hari?



TRANSKRIP WAWANCARA

Jawab:

Iya **setiap hari**.

Comment [B5]: Waktu mengemis

4. Anda bekerja disatu tempat atau berpindah-pindah?

Jawab:

Kadang **saya kerumah-rumah**, kadang saya ketoko-toko jarang saya kepasar, kalau kepasar mesti pagi-pagi kalau ketoko-toko kan agak siang sekitar jam **08.00** apa jam **09.00** menunggu tokonya buka dulu, terus **biasanya pindah** ke rumah-rumah. Kalau sudah **sore pulang**, ya..sekitar jam **16.00**, kadang juga saya **seharian duduk depan toko saja** biasanya **di depan Topaz**.

Comment [B6]: Tempat mengemis

Comment [B7]: Waktu mengemis

Comment [B8]: Cara mengemis

Comment [B9]: Waktu mengemis

Comment [B10]: Cara mengemis

Comment [B11]: Tempat mengemis

5. Berapa penghasilan anda dalam satu hari?

Jawab:

Wah..kalau itu tidak tentu, hari ini bisa dapat **30 ribu** besok **35 ribu**, ya sekitar itu mbak.

Comment [B12]: Penghasilan

6. Penghasilan tersebut biasanya digunakan untuk apa?

Jawab:

Ya buat hidup sehari-hari. Sama tadi buat beli sawah sama bangun rumah.

7. Selama menjadi pengemis, apakah anda pernah terkena razia?

Jawab:

Banyak mbak **40 tahun lebih** saya jadi pengemis, pasti sering ketangkap razia. Tetapi mau gimana lagi mencari kerja susah. Kalau **tertangkap razia** juga **dimasukan panti**, terus dikeluarkan lagi, ya memang sebelumnya di bimbing ini..itu dulu, tapi ya saya dikeluarin, disuruh pulang.

Comment [B13]: Lama mengemis

Comment [B14]: Upaya pemerintah

8. Apakah ada pekerjaan lain yang anda lakukan selama menjadi pengemis?

Jawab:

Kalau saya hanya ngemis saja mbak, tetapi istri saya bekerja jadi petani.

9. Bagaimana hubungan anda dengan sesama kawan pengemis?

Jawab:

Baik-baik saja mbak, sering kumpul-kumpul juga. Eh..hari ini malam jum'at ya..ada pengajian nanti mbak. Kalau **pengajian mesti disindir masalah kerjaan jadi pengemis**, tetapi saya tidak ambil pusing, banyak juga yang jadi pengemis kok. **21 orang** malah yang jadi pengemis.

Comment [B15]: Upaya masyarakat

Comment [B16]: Jumlah pengemis



TRANSKRIP WAWANCARA

10. Apakah anda menginginkan menjadi pengemis seterusnya?

Jawab:

Ya kalau cari kerja umur segini siapa yang mau menerima mbak. Ya..jadi seperti ini saja, tetapi saya tetap berdoa semoga anak saya bisa lebih baik dari saya.



TRANSKRIP WAWANCARA

Informan 4

Tanggal wawancara : 27 Juli 2012
Waktu : 16.15 – 17.00. WIB
Tempat : Rumah Kediaman

Identitas Informan

1. Nama : Rhd
2. Umur : 53 tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Pendidikan Terakhir : Tamat SD
5. Pekerjaan : Utama : Pengemis Harian
Sampingan : -

Hasil wawancara

1. Sudah berapa lama anda menjadi pengemis?

Jawab:

Sudah sangat lama. Lama mengemis dari pada umur anak saya yang pertama 20 tahun. Saya mulai mengemis tahun 1979, waktu itu umur saya sekitar 20 tahun. Saya mengemis meneruskan profesi ibu saya. Ibu saya dulu berhenti mengemis karena ada yang sering meminta beliau buat bantu-bantu di sawah. Jadinya ibu saya sudah berhenti jadi pengemis. Sekarang ibu saya sudah meninggal.

Comment [B1]: Awal mengemis

Comment [B2]: Awal mengemis

Comment [B3]: Faktor penyebab

Comment [B4]: Faktor berhentinya

2. Apakah anda melakukan pekerjaan ini setiap hari?

Jawab:

Iya setiap hari.

Comment [B5]: Waktu mengemis

3. Anda bekerja disatu tempat atau berpindah-pindah?

Jawab:

Pindah-pindah saya biasanya ke rumah-rumah di desa-desa lain seperti gemuruh, pucang, wangon, semampir, banjar, argasoka, gitu mbak.

Comment [B6]: Cara mengemis

Comment [B7]: Tempat mengemis

Comment [B8]: Tempat mengemis

4. Berapa penghasilan anda dalam satu hari?

Jawab:



TRANSKRIP WAWANCARA

25 – 35 ribu itu satu hari, kalau satu minggu berarti tinggal dikalikan tujuh saja mbak, kalau pengen tahu satu bulan ya tinggal dikalikan 30 berarti.hahaha.

Comment [B9]: Penghasilan

5. Penghasilan tersebut biasanya digunakan untuk apa?

Jawab:

Buat kebutuhan sehari-hari pastinya, buat belanja istri buat dapur ngebul, buat ngrokok juga. Istri saya juga suka sekali beli baju baru, sampai-sampai nggak muat lemarinya itu mbak. Oh..iya, itu motor yang di depan juga saya beli dari hasil mengemis, ya..walaupun kredit tapi kan bisa punya motor. Seringnya anak saya yang pakai motor itu.

Comment [B10]: Faktor penyebab

6. Berapa jam anda berada di luar untuk bekerja?

Jawab:

Saya berangkatnya siang mbak sekitar jam 10.00 saya baru berangkat mengemis. Pulangnya habis ashar sekitar jam 16.00. Ini juga tadi baru pulang.

Comment [B11]: Waktu mengemis

Comment [B12]: Waktu mengemis

7. Selama menjadi pengemis, apakah anda pernah terkena razia?

Jawab:

Saya baru lima kali ketangkap. Kalau ada razia saya langsung lari mbak.hahaha. saya kan masih kuat lari cepat.hahaha.

Comment [B13]: Upaya pemerintah

8. Apakah ada pekerjaan lain yang anda lakukan selama menjadi pengemis?

Jawab:

Kebetulan tidak ada mbak hanya mengemis saja saya sekarang.

9. Bagaimana hubungan anda dengan sesama kawan pengemis?

Jawab:

Baik, akur-akur saja tidak pernah cek-cok yang berarti. Sesama pengemis saling menghargai.hahaha.

10. Apakah anda menginginkan menjadi pengemis seterusnya?

Jawab:

Iya..tidak apa-apa mengemis terus mbak asalkan mengemis bisa memenuhi kebutuhan hidup saya dan keluarga.



TRANSKRIP WAWANCARA

11. Apa harapan anda terhadap keluarga?

Jawab:

Kalau anak saya tidak mau lagi meneruskan jadi pengemis upah kerjanya harus bisa mencukupi kebutuhan seperti sekarang loo..



TRANSKRIP WAWANCARA

Informan 5

Tanggal wawancara : 29 Juli 2012
Waktu : 12.15 – 13.00. WIB
Tempat : Depan Perumahan Gemuruh Griya Indah (GGI)

Identitas Informan

1. Nama : Sly
2. Umur : 27 tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : Tidak tamat SD
5. Pekerjaan : Utama : Pengemis Harian
Sampingan : -

Hasil wawancara

1. Sudah berapa lama anda menjadi pengemis?

Jawab:

Belum begitu lama mbak, 5 tahunan lah..

Comment [B1]: Lama mengemis

2. Apa yang menyebabkan anda menjadi pengemis?

Jawab:

Dari pada saya menganggur di rumah mending saya cari kegiatan saja yang menghasilkan uang, kan bisa buat tambah-tambah buat beli perabotan rumah tangga, seperti tv, kulkas, mesin cuci, hehehe. Sebenarnya

Comment [B2]: Faktor penyebab

3. Apakah anda melakukan pekerjaan ini setiap hari?

Jawab:

Iya setiap hari.

Comment [B3]: Waktu mengemis

4. Anda bekerja disatu tempat atau berpindah-pindah?

Jawab:

Pindah-pindah mbak. Kadang kerumah-rumah kadang juga di pertokoan.

Comment [B4]: Cara mengemis

Saya juga kadang sampai wonosobo mbak, di RITA sana kalau di RITA saya

Comment [B5]: Tempat mengemis

hanya duduk ditangga sambil nunggu ada yang ngasih. Anak saya juga selalu saya bawa, biar tambah iba. Biasanya kalau lihat anak kecil kan pada kasihan.

Comment [B6]: Tempat mengemis

Jadi saya sering bawa anak saya ini.

Comment [B7]: Cara mengemis



TRANSKRIP WAWANCARA

5. Berapa penghasilan anda dalam satu hari?

Jawab:

Tidak pasti mbak tergantung, kalau banyak yang ngasih ya dapat banyak.

Hari ini lumayan mbak, dapat 40 ribuan.

Comment [B8]: Penghasilan

6. Penghasilan tersebut biasanya digunakan untuk apa?

Jawab:

Ya buat kebutuhan sehari-hari mbak.

7. Berapa jam anda berada di luar untuk bekerja?

Jawab:

Saya berangkat jam 08.00 pulang jam 16.00, kalau istirahatnya sekitar jam 12.00-an kalau tidak 12.30.

Comment [B9]: Waktu mengemis

Comment [B10]: Waktu istirahat

8. Selama menjadi pengemis, apakah anda pernah terkena razia?

Jawab:

Belum pernah mbak. Dikiranya saya lagi momong anak mungkin, jadi saya tidak pernah ditangkap.

9. Apakah ada pekerjaan lain yang anda lakukan selama menjadi pengemis?

Jawab:

Ya hanya ibu rumah tangga saja mbak.

10. Bagaimana hubungan anda dengan sesama kawan pengemis?

Jawab:

Baik-baik saja mbak, mereka yang kasih tahu saya tempat-tempat yang ramai. Mereka lebih senior dari saya sih, jadi mereka lebih tahu.

11. Apakah anda menginginkan menjadi pengemis seterusnya?

Jawab:

Tidak mbak. Penginnya kerja yang wajar-wajar saja, jaga toko apa petani juga saya mau.

12. Apa harapan anda terhadap keluarga?

Jawab:

Semoga keluarga saya diberi banyak rejeki dan anak saya tidak jadi pengemis.



TRANSKRIP WAWANCARA

Informan 6

Tanggal wawancara : 6 Agustus 2012
Waktu : 12.00 – 12.45 WIB
Tempat : Taman kota Banjarnegara

Identitas Informan

1. Nama : Srt
2. Umur : 39 tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : Tamat SD
5. Pekerjaan : Utama : Pengemis Harian
Sampingan : -

Hasil wawancara

1. Sudah berapa lama anda menjadi pengemis?

Jawab:

sudah cukup lama mbak...kalau tidak salah sejak saya punya anak ke dua, ya sekitar sepuluh tahunan.

Comment [B1]: Lama mengemis

2. Apa yang menyebabkan anda menjadi pengemis?

Jawab:

Lh..tidak ada pekerjaan lain mbak...saya kan hanya lulusan SD, jadi saya ya...yang mudah ya mengemis saja mbak. Kalau lagi malas ngemis ya tinggal libur ja. Kalau kerja kan tidak bisa kapan saja libur, apalagi ada juragannya. Dulu pernah saya jaga tokonya Cn tetapi dimarah-marahi terus. Akhirnya saya keluar saja. Kalau sekarang saya malas saya cari kerja mending jadi pengemis saja pasti dapat uang.hehehe.

Comment [B2]: Faktor penyebab

Comment [B3]: Faktor penyebab

Comment [B4]: Faktor penyebab

3. Apakah anda melakukan pekerjaan ini setiap hari?

Jawab:

Iya mbak saya setiap hari meminta-minta, tetapi kalau capek ya libur dulu. Kadang kalau minggu sampai sore sekali, senin ya tidak berangkat...sudah dapat banyak sih hari minggunya.hehehe.

Comment [B5]: Waktu mengemis



TRANSKRIP WAWANCARA

4. Anda bekerja disatu tempat atau berpindah-pindah?

Jawab:

Berpindah-pindah mbak, kadang-kadang di Pasar Banjarnegara, kadang di perumahan. Ya tergantung yang lagi ramai itu dimana, kalau alun-alun ramai ya ke alun-alun.

Comment [B6]: Cara mengemis

Comment [B7]: Tempat mengemis

5. Berapa penghasilan anda dalam satu hari?

Jawab:

Lumayan mbak, 25 – 30 ribu. Ini kalau hari-hari biasa mbak, kalau sedang pasaran bisa lebih banyak lagi bisa sampai 50 ribu. Apa lagi kalau puasa lebih banyak lagi, yang sodakoh lebih banyak mbak.hehehe. yang jelas lebih dari 50 ribu.

Comment [B8]: Penghasilan

6. Penghasilan tersebut biasanya digunakan untuk apa?

Jawab:

Buat hidup, makan sehari-hari mbak, sama buat saku anak-anak saya. Anak saya ada tiga mbak.

7. Berapa jam anda berada di luar untuk bekerja?

Jawab:

Berangkat jam 08.00 pulang jam 15.00 kadang jam 16.00 baru pulang, 7 – 8 jam mbak.

Comment [B9]: Waktu mengemis

Comment [B10]: Lama mengemis

8. Selama menjadi pengemis, apakah anda pernah terkena razia?

Jawab:

Sudah pernah, tiga atau empat kali saya ketangkap satpol PP. Razianya dadakan jadi tidak tahu, ketangkap deh!

Comment [B11]: Upaya pemerintah

9. Apakah ada pekerjaan lain yang anda lakukan selama menjadi pengemis?

Jawab:

Tidak ada mbak.

10. Bagaimana hubungan anda dengan sesama kawan pengemis?

Jawab:

Baik-baik saja. Belum pernah ribut masalah lahan mengemis, kan sudah punya lahan sendiri-sendiri, kalau lahannya sama tetapi harinya kan berbeda.



TRANSKRIP WAWANCARA

Misalnya Selasa saya di Pasar pengemis yang satunya ke toko-toko. Seperti itu lah.. mbak.

11. Apakah anda menginginkan menjadi pengemis seterusnya?

Jawab:

Kalau bisa mencukupi kebutuhan hidup kenapa mesti ganti pekerjaan lagi, nanti dapat juragan yang galak lagi..tidak mau saya mbak.

12. Apa harapan anda terhadap keluarga?

Jawab:

Harapan buat anak-anak saya ya..yang pasti bisa lebih sukses dari saya. Sekolahnya yang benar jangan seperti ibunya..sama sekali tidak berpendidikan.

Comment [B12]: Faktor penyebab



TRANSKRIP WAWANCARA

Informan 7

Tanggal wawancara : 10 Juli 2012
Waktu : 11.15 – 12.00 WIB
Tempat : Rumah Kediaman

Identitas Informan

1. Nama : Lwh
2. Umur : 49 tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : Tamat SD
5. Pekerjaan : Utama : Petani
Sampingan : Pengemis Musiman

Hasil wawancara

1. Sudah berapa lama anda menjadi pengemis?

Jawab:

Belum begitu lama mbak, 14 tahun saya mengemis. Tahun 1998 saya mulai mengemisnya. 14 tahun belum begitu lama dibandingkan dengan senior-senior yang lain. Mereka sudah 20 sampai 30 tahun jadi pengemis. Saya baru separuhnya saja.

Comment [B1]: Lama mengemis

Comment [B2]: Awal mengemis

2. Apa yang menyebabkan anda menjadi pengemis?

Jawab:

Dari pada saya mengganggung dirumah saya ngemis saja. Lagian tidak perlu modal banyak.

Comment [B3]: Faktor penyebab

3. Apakah anda melakukan pekerjaan ini setiap hari?

Jawab:

Dulu setiap hari waktu awal-awal menjadi pengemis, saya mengemis harian, tetapi sekarang hanya sesekali saja. Saya kan mengemis tetapi sambil menjual barang dagangan seperti sulak, asbak, tempat alas piring dan taplak meja juga mbak. Tetapi seringnya tidak mau pada beli alasannya sudah punya, tetapi saya paksa terus biar beli, tetep saja tidak mau. Akhirnya mungkin kasihan sama saya mereka ngasih uang, tetapi mereka tidak membeli barangnya, tidak



TRANSKRIP WAWANCARA

ngambil gitu. Hanya uang kasihan saja. Sama saja mengemis kan mbak, tapi hasilnya lebih banyak ini dari pada yang harian.

Comment [B4]: Cara mengemis

4. Anda bekerja disatu tempat atau berpindah-pindah?

Jawab:

Ya pindah-pindah mbak, dari rumah satu kerumah yang lainnya, saya tidak perlu istirahat, kan kalau mengemis seperti ini disuruh masuk dan duduk dirumah. Saya biasanya kalau mengemis itu ke daerah, gemuruh, pucang, wangon, dan banjar. Itu daerah-daerah yang dekat dengan jalan raya.

Comment [B5]: Cara mengemis

Comment [B6]: Tempat mengemis

5. Berapa penghasilan anda dalam satu hari?

Jawab:

Kalau sekali mengemis bisa 55 – 60 ribu.

Comment [B7]: Penghasilan

6. Penghasilan tersebut biasanya digunakan untuk apa?

Jawab:

Uangnya buat tambah-tambah saja mbak.

7. Berapa jam anda berada di luar untuk bekerja?

Jawab:

5 jam kayaknya. Ya kira-kira orang ada dirumah, sekitar jam 10 saya mulai mengemis. Pulangnya jam 3 sore.

Comment [B8]: Waktu mengemis

8. Selama menjadi pengemis, apakah anda pernah terkena razia?

Jawab:

Belum pernah mbak saya kerumah-rumah sih..jadi tidak pernah kena razia. Lagian saya kan saya jualan juga.hehehe.

Comment [B9]: Upaya pemerintah

9. Apakah ada pekerjaan lain yang anda lakukan selama menjadi pengemis?

Jawab:

Saya jadi petani mbak. Kalau sawah sudah ada yang ngurus saya baru pergi mengemis.

Comment [B10]: Pekerjaan lainnya

10. Bagaimana hubungan anda dengan sesama kawan pengemis?

Jawab:

Baik mbak. Yang bekerja mengemis sesekali seperti saya ini ada lagi mbak, 4 orang lagi. Mereka sama-sama selain jadi pengemis juga sebagai petani, kecuali satu itu Tmh Prdkn sudah tua sih.



TRANSKRIP WAWANCARA

11. Apakah anda menginginkan menjadi pengemis seterusnya?

Jawab:

Ya tidak mbak sekarang juga sesekali kan. Mugkin besok berhenti tidak mengemis lagi.hehehe.

12. Apakah anda mempunyai keluarga?

Jawab:

Punya mbak, suami sama anak satu.

13. Apa harapan anda terhadap keluarga?

Jawab:

Semoga anak saya jadi orang sukses dan keluarga saya selalu sehat dan rukun.



TRANSKRIP WAWANCARA

Informan 8

Tanggal wawancara : 11 Juli 2012
Waktu : 10.30 – 11.30 WIB
Tempat : Rumah Kediaman

Identitas Informan

1. Nama : Drs
2. Umur : 55 tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Pendidikan Terakhir : Tidak tamat SD
5. Pekerjaan : Utama : Petani
Sampingan : Pengemis Musiman

Hasil wawancara

1. Sudah berapa lama anda menjadi pengemis?

Jawab:

Cukup lama 1998 saya mulai mengemis.

Comment [B1]: Awal mengemis

2. Apa yang menyebabkan anda menjadi pengemis?

Jawab:

Saya mengemis kalau panen kurang memuaskan atau kalau lagi butuh uang saja mbak. Istri saya sering minta uang sih.

Comment [B2]: Faktor penyebab

3. Anda bekerja disatu tempat atau berpindah-pindah?

Jawab:

Berpindah-pindah mbak, saya kerumah-rumah ke banjar, wangon, semampir. Saya kan ngemisnya minta sumbangan yayasan. Yayasan yang biasa saya pakai ya itu pondoknya pak haji. Kalau tidak panti asuhan dan pembangunan masjid. hehehe.

Comment [B3]: Cara mengemis

Comment [B4]: Tempat mengemis

Comment [B5]: Cara mengemis

4. Berapa penghasilan anda dalam satu hari?

Jawab:

Yang jelas lumayan bisa tambah-tambah. 45 – 55 ribuan. Itu sekali mengemis dalam satu hari. Tapi ini saya kan tidak tiap hari mbak. Kalau tiap hari bisa ketahuan.

Comment [B6]: Penghasilan

Comment [B7]: Waktu mengemis



TRANSKRIP WAWANCARA

5. Penghasilan tersebut biasanya digunakan untuk apa?

Jawab:

Ya itu istri saya hampir tiap bulan minta beli emas, kalau tidak minta ganti model kalung ya gelangya. Suka sekali istri saya pakai-pakai perhiasan seperti itu..uangnya buat tambah-tambah beli itu. Kalau lagi tidak pengen emas ya buat nambah saku.

Comment [B8]: Faktor penyebab

6. Berapa jam anda berada di luar untuk bekerja?

Jawab:

Tidak lama mbak dari jam 10.00 sampai jam 15.00. habis itu pulang.

Comment [B9]: Waktu mengemis

7. Selama menjadi pengemis, apakah anda pernah terkena razia?

Jawab:

Belum pernah mbak, yang banyak kena razia kan daerah-daerah pasar. Kalau ngemisnya kedaerah-daerah rumah jarang terkena razia.

Comment [B10]: Upaya pemerintah

8. Bagaimana hubungan anda dengan sesama kawan pengemis?

Jawab:

Baik.

9. Apakah anda menginginkan menjadi pengemis seterusnya?

Jawab:

Tidak mbak. Tapi kalau kepepet butuh uang ya kepaksanya ngemis lagi.hee

10. Apa harapan anda terhadap keluarga?

Jawab:

Kalau bisa anak-anak saya sekolah yang tinggi jangan ikut-ikut bapaknya yang hanya tamatan SD. Jadi orang sukses.



TRANSKRIP WAWANCARA

Informan 9

Tanggal wawancara : 12 Juli 2012
Waktu : 12.00 – 13.00. WIB
Tempat : Rumah Kediaman

Identitas Informan

1. Nama : Nrd
2. Umur : 53 tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Pendidikan Terakhir : Tidak tamat SD
5. Pekerjaan : Utama : Petani
Sampingan : Pengemis Musiman

Hasil wawancara

1. Sudah berapa lama anda menjadi pengemis?

Jawab:

Saya mengemis sudah 20 tahun mbak. Ekonomi keluarga dulu sangat sulit mbak, saya juga tidak sekolah. Buat makan saja susah sekarang sudah enak bisa makan 3 kali sehari.

Comment [B1]: Awal mengemis

Comment [B2]: Faktor penyebab

2. Apakah anda melakukan pekerjaan ini setiap hari?

Jawab:

Tidak kalau lagi musim pasaran saja.

Comment [B3]: Waktu mengemis

3. Anda bekerja disatu tempat atau berpindah-pindah?

Jawab:

Berpindah-pindah biasanya saya mengemis di Pasar Rakit hari jum'at, Pasar Purwonegoro hari rabu, Pasar Batur setiap Minggu, Pasar Karangobar setiap Legi dan Pasar Wanayasa setiap Wage. Biasanya gini mbak kalau pasarnya jauh saya naik motor diantar anak saya. Pulangnya sendiri, kalau dekat saya sih pakai kendaraan umum saja.

Comment [B4]: Cara mengemis

Comment [B5]: Tempat dan cara mengemis

4. Berapa penghasilan anda dalam satu hari?

Jawab:

40 – 50 ribu persekali mengemis.

Comment [B6]: Penghasilan



TRANSKRIP WAWANCARA

5. Penghasilan tersebut biasanya digunakan untuk apa?

Jawab:

Buat tambah-tambah saja mbak. Kalau sawahnya bisa saya tinggal ya saya ngemis. Dulu saya ngemisnya harian loo. Tapi sejak punya sawah saya jadi petani dulu baru ngemis. Itu juga tidak tiap hari.

Comment [B7]: Pekerjaan lain

6. Berapa jam anda berada di luar untuk bekerja?

Jawab:

Saya berangkat jam 05.00 pagi hari pulang jam 11.00 kalau pasar sudah sepi. Sekitar 7 jam. Saya biasanya istirahat dekat ruko-ruko yang sudah tutup.

Comment [B8]: Waktu mengemis

7. Selama menjadi pengemis, apakah anda pernah terkena razia?

Jawab:

Dulu pas masih jadi pengemis harian ya pernah mbak, tapi setelah musiman ngemisnya tidak pernah kena razia je.hehehe.

8. Bagaimana hubungan anda dengan sesama kawan pengemis?

Jawab:

Baik-baik saja mbak.

9. Apakah anda menginginkan menjadi pengemis seterusnya?

Jawab:

Tidak mbak.

10. Apa harapan anda terhadap keluarga?

Jawab:

Saya berharap anak saya nanti tidak menjadi seperti saya, walaupun sering nganter saya ngemis tapi jangan seperti saya.



TRANSKRIP WAWANCARA

Informan 10

Tanggal wawancara : 6 Juli 2012
Waktu : 12.15 – 13.00 WIB
Tempat : Rumah Kediaman

Identitas Informan

1. Nama : Mr. M
2. Umur : 56 tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Pendidikan Terakhir : Tamat SD
5. Pekerjaan : Utama : Peternak
Sampingan : Buruh Tani

Hasil wawancara

1. Sudah berapa lama anda menjadi pengemis?

Jawab:

Sudah sangat lama mbak. Saya mulai mengemis sejak umur 17 tahun, kira-kira itu tahun 1960-an. Saya mengemis dulu karena cari pekerjaan susah cari pekerjaan susah. Apalagi saya tidak bisa meneruskan ke SMP, jadi saya berhenti di SD saja. Akhirnya kelamaan menggangu dan kerja serabutan tidak jelas mending ikut teman-teman ngemis ikut teman-teman ngemis.

Comment [B1]: Awal mengemis

2. Kapan terakhir anda menjadi pengemis?

Jawab:

Tahun 2007 kalau tidak salah. Waktu itu ada penyuluhan tentang pengemis dari dinas. Itu terakhir saya mulai berhenti mengemis.

Comment [B2]: Faktor penyebab

Comment [B3]: Berhenti mengemis

Comment [B4]: Upaya pemerintah

3. Apa yang menyebabkan anda berhenti jadi pengemis

Jawab:

Itu mbak, waktu itu kan ada penyuluhan dari dinas sosial. Selama 1 bulan di desa. Mereka memberi macam-macam bimbingan, mulai dari bimbingan mental dan kemudian bimbingan keterampilan. Selain itu mereka memberikan modal untuk usaha tetapi modal usahanya itu tidak diberikan secara langsung berbentuk uang, tetapi lebih dalam bentuk benda. Kalau saya



TRANSKRIP WAWANCARA

kemarin buat proposal dibantu dengan pejabat desa, saya mau beternak kambing. Alhamdulillah sekarang sudah berhasil. Ternak saya bisa berkembang. hee.

Comment [B5]: Faktor berhenti nya & upaya pemerintah

4. Selain beternak, pekerjaan apa yang sekarang anda lakukan setelah berhenti jadi pengemis?

Jawab:

Sekarang hanya beternak saja mbak. Sekarang sudah ada sapi 2 dan kambingnya 4. Eh..tapi kadang-kadang suka dimintain bantuin panen mbak. Ya..kadang-kadang jadi petani juga. hee.

Comment [B6]: Pekerjaan setelah mengemis

5. Apakah pekerjaan yang anda jalani saat ini cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Jawab:

Ya cukup memenuhi mbak.

6. Apakah anda menginginkan kembali menjadi pengemis?

Jawab:

Hehehe..ya tidak lah mbak, sudah cukup saya 30 tahun lebih menjadi pengemis. Sekarang saya mau menikmati masa tua saya jadi peternak saja. Kalau saya balik lagi jadi pengemis, siapa yang mau mengurus hewan peliharaan saya. Sapi dan kambingnya kan butuh dirawat juga mbak. Butuh makan, minum dan dibersihkan kandangnya kalau istri saya yang ngurusi kan kasihan. Istri saya cukup di rumah saja ngerawat rumah sama anak saja. Sesekali boleh bantuin, tapi jangan terus istri saya dikandang terus nanti siapa yang dirumah.

Comment [B7]: Lama mengemis

Comment [B8]: Faktor berhentinya

7. Apa suka duka yang anda alami selama menjadi pengemis?

Jawab:

Kalau sukanya ya..dapat uang mbak, setiap hari pasti dapat uang, tidak seperti sekarang nunggu kambing dijual dulu baru dapat uang. Tapi tetap enak seperti sekarang mbak, tidak perlu muter-muter cari orang yang mau ngasih uang. Kalau dukanya ya..itu tadi muter-muter cari orang yang mau ngasih. Malu juga mbak. Dulu saya kan sebenarnya masih kuat kerja, tapi gara-gara diajak teman, ya akhirnya mau.

Comment [B9]: Faktor penyebab

8. Anda lebih menyukai pekerjaan sekarang atau mengemis?

Jawab:

Untuk pendapatan saya lebih suka ngemis. Setiap hari dapat uang. hehehe. Tapi kalau masalah pekerjaan saya lebih suka pekerjaan saya sekarang beternak kambing dan sapi. Walaupun lebih lama dapat uangnya. Tetapi beternak lebih bergensi dari pada jadi pengemis. hehehe.

Comment [B10]: Faktor berhentinya



TRANSKRIP WAWANCARA

9. Apa kesan yang paling mendalam selama menjadi pengemis?

Jawab:

Semuanya berkesan mbak, tapi yang paling berkesan ya ditangkap satpol PP, terus saya seperti ditahan dimasukkan ke panti.hee. Tetapi habis dapat bimbingan ya dikeluarkan. Pantinya sudah tidak mampu lagi biayain makan kayaknya tuch.hahaha.

Comment [B11]: Upaya pemerintah

10. Apakah saran anda untuk teman anda yang masih menjadi pengemis?

Jawab:

Ya buat teman-teman saya yang masih jadi pengemis, berhenti saja ngemisnya apa tidak malu sama anak dan cucu punya kerjaan gitu, kan sudah punya modal buat usaha. Carilah usaha yang cocok dan sesuai kemampuan. Jangan mengemis terus.

Comment [B12]: Faktor berhentinya

11. Apakah anda mempunyai keluarga atau anak?

Jawab:

Punya mbak 1 istri sama 3 anak. Mertua saya juga tinggal sama saya sekarang.

12. Apa harapan anda terhadap keluarga anda?

Jawab:

Saya penginnya nanti anak-anak saya tidak usah ada yang jadi pengemis seperti bapaknya dulu. Cukup bapak saja yang mengalami semua itu. Sekolah yang pintar dan rajin belajar jangan malas-malasan. Kalau nanti bapak sudah tidak ada, teruskan saja ternak kambing dan sapihnya biar tambah besar dan berkembang. Kalaupun tidak ada yang meneruskan bapak berharap anak-anak bapak nanti bisa sukses. Amin.



TRANSKRIP WAWANCARA

Informan 11

Tanggal wawancara : 7 Juli 2012
Waktu : 12.15 – 13.00 WIB
Tempat : Rumah Kediaman

Identitas Informan

1. Nama : Mr. B
2. Umur : 54 tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Pendidikan Terakhir : Belum tamat SD
5. Pekerjaan : Utama : Petani
Sampingan : -

Hasil wawancara

1. Sudah berapa lama anda menjadi pengemis?

Jawab:

Kalu ditanya seperti itu saya sebenarnya malu mbak, karena itu masa lalu yang tidak menyenangkan masa-masa dimana saya memasang muka yang tebal untuk mencari uang. Tapi ya..mau gimana lagi dulu bisanya hanya itu. Kira-kira tahun 1995 saya mulai menjadi pengemis waktu itu umur saya 41 tahun. Saya meneruskan pekerjaan bapak saya. Bapak dulu juga jadi pengemis karena bapak sudah meninggal maka saya menggantikan. Apalagi dulu sawah yang saya garap hasilnya tidak maksimal. Jadi saya mengemis untuk menafkahi anak istri.

Comment [B1]: Awal mengemis

Comment [B2]: Faktor berhentinya

Comment [B3]: Faktor penyebab

2. Kapan terakhir anda menjadi pengemis?

Jawab:

Belum begitu lama mbak tahun 2008 awal saya berhenti jadi pengemis. Waktu itu saya punya modal untuk membeli tanah dan akhirnya saya belikan sawah. Nah..pas itu saya sudah tidak menjadi pengemis lagi, soalnya sudah banyak sawah yang harus digarap. Modal alias uang yang saya dapat itu dikasih sama istri saya. Istri saya jadi TKW di luar negeri, di Malaysia. Alhamdulillah dapat majikan yang baik. Tiap bulan dapat kiriman. Uang itu saya kumpulkan buat membeli sawah. Alhamdulillah sawahnya berhasil, hasilnya jadi banyak.

Comment [B4]: Berhenti mengemis

Comment [B5]: Faktor berhentinya



TRANSKRIP WAWANCARA

3. Selain beternak, pekerjaan apa yang sekarang anda lakukan setelah berhenti jadi pengemis?

Jawab:

Saya hanya bertani saja sudah tidak bekerja yang lain lagi mbak. Ijasah saja saya tidak punya mau kerja dikantoran tidak bakalan bisa mbak. Jadi petani saja tidak perlu ijasah. hanya perlu modal sawah sama rajin saja ngerawatnya. hee.

Comment [B6]: Faktor penyebab

Comment [B7]: Faktor berhentinya

4. Apakah pekerjaan yang anda jalani saat ini cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Jawab:

Alhamdulillah sudah cukup memenuhi kebutuhan setiap hari..

5. Apakah anda menginginkan kembali menjadi pengemis?

Jawab:

Tidak mbak. Cukup jadi petani saja. Saya tidak mau kembali lagi jadi pengemis.

Comment [B8]: Pekerjaan setelah berhenti mengemis

6. Apa suka duka yang anda alami selama menjadi pengemis?

Jawab:

Sukanya dapat uang instant alias cepat. Apalagi tahun-tahun terakhir jadi pengemis dapatnya banyak. Seneng rasanya dapat uang banyak untuk dibawa pulang kerumah. Rasanya seharian tidak sia-sia kalau dapat banyak. hee. Kalau dukanya itu deg-degan soalnya takut ketangkap satpol PP.

Comment [B9]: Upaya

7. Anda lebih menyukai pekerjaan sekarang atau mengemis?

Jawab:

Jadi petani mbak, awalnya juga saya sudah jadi petani tapi gara-gara meneruskan pekerjaan bapak dan saya dulu hanya jadi buruh tani dan hasilnya tidak seberapa makanya saya ngemis. Apalagi sama-sama capeknya jadi petani ataupun pengemis, tetapi petani lahan sendiri sekarang kan lebih enak dan hasilnya buat sendiri jadi dapatnya lebih banyak.

Comment [B10]: Faktor penyebab

8. Apa kesan yang paling mendalam selama menjadi pengemis?

Jawab:

Kesannya hanya malu saja mbak.

9. Apakah saran anda untuk teman anda yang masih menjadi pengemis?

Jawab:

Kalau bisa jangan jadi pengemis terus “kang” “yu” jadi petani saja sudah cukup. Kan punya sawah banyak “kang” “yu”.



TRANSKRIP WAWANCARA

10. Apakah anda mempunyai keluarga atau anak?

Jawab:

Punya. Saya punya 1 istri dan 3 anak.

11. Apa harapan anda terhadap keluarga anda?

Jawab:

Harapannya buat anak-anak saya sekolah yang tinggi, biar punya ijazah buat ngelamar kerja.

Jangan seperti bapaknya yang tidak punya ijazah. Semoga kita nanti bisa sukses didunia dan akhirat. Amin.



PEDOMAN WAWANCARA

Informan 12

Tanggal wawancara : 3 Juli 2012
Waktu : 09.00 – 10.00 WIB
Tempat : Balai Desa Mantrianom

Identitas Informan

1. Nama : Ibu Nunung
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Pekerjaan : Ketua Dusun Sucen

Hasil Wawancara

1. Sejak kapan mengemis ada di Dusun Sucen?

Jawab:

Sudah sejak dulu sekali mbak, saya lahir mereka juga sudah pada disini, makanya kebanyakan dari mereka kan sudah tua, sampai ada yang bongkok sekali itu, masih mengemis saja, mereka masih kuat untuk mengemis. Mereka dulunya pendatang mbak. Ada yang dari purbalingga, bukateja dan wonosobo Mereka menetap di sucen tanpa ijin mbak, **sekarang saya sudah tidak menerima orang asing lagi masuk ke sucen**. Di sucen sana saya punya kebun, tetapi pas saya kesana ternyata sudah berdiri rumah warga. Tidak ada yang bilang mau buat rumah disana. **Dulu kan administrasi masih kacau, jadi masih keluar masuk se-enaknya sendiri.**

Comment [B1]: Upaya masyarakat

Comment [B2]: Faktor penyebab

2. Kira-kira ada berapa orang yang melakukan pekerjaan tersebut?

Jawab:

Dulu ada sekitar 40 orang tapi itu dulu mbak, sekarang sudah berkurang menjadi 21 orang saja, yang harian ada 16 orang dan yang musiman ada lima orang. Mereka **kebanyakan sudah meninggal karena tua itu mbak, ada yang jadi transmigran itu mantan pengemis Mr.Krt bersama keluarganya serta transmigran lainnya diberangkatkan sekitar bulan Oktober tahun 2009,** kemarin dia kembali kesini hanya untuk menjual tanahnya yang ada disini, terus ada yang pindah dari desa sini tidak tahu itu kemana tanpa ijin soalnya.

Comment [B3]: Jumlah pengemis

Comment [B4]: Faktor berhentinya



PEDOMAN WAWANCARA

Ada juga yang masih disini tetapi sudah tidak menjadi pengemis. Jadi peternak dan petani. Saya hafal semuanya mbak, rumah-rumahnya saya juga tau, mereka rumahnya sudah permanen semua, tidak ada yang pakai papan kayu untuk dinding rumah dan lantai sudah dikeramik semua. Malah yang bukan pengemis yang rumahnya perlu diperbaiki, masih pakai dinding kayu dan lantai tanah.

3. Yang melakukan pekerjaan tersebut dari golongan apa?

Jawab:

Itu semua tidak ada yang golongan miskin, semua golongan ekonomi menengah keatas. Dulu awalnya mungkin memang karena faktor ekonomi, tetapi sekarang mereka sudah berkecukupan juga masih tetap saja mengemis, mereka malas tidak mau mencari pekerjaan yang lebih layak.

Comment [B5]: Faktor penyebab

4. Siapa yang melakukan pekerjaan tersebut laki-laki atau perempuan?

Jawab:

Kebanyakan yang melakukan pekerjaan tersebut dari golongan perempuan, janda juga banyak. Kalau laki-laki kebanyakan jadi buruh dan petani. Mereka sebenarnya juga punya sawah banyak kok. Tetapi mereka masih saja mengemis, itu yang saya heran. Untung anak-anaknya sekarang tidak ada yang meneruskan.

5. Upaya apa yang pernah anda lakukan untuk menangani masalah tersebut?

Jawab:

Kalau saya pribadi yang punya wilayah, kami ingin mengentaskan menghentikan, berusaha mencari lapangan pekerjaan yang layak. Kemampuan kami kan sangat terbatas, memperdayakan orang-orang yang tak berdaya itu kan susah, teorinya gampang pemberdayaan masyarakat, tetapi praktek itu susah. Itu wilayah saya, saya punya angan-angan sesuai dengan kemampuan, Minimal mengentaskan yang seperti ini. Mengalihkan pekerjaan sekarang ke pekerjaan yang baru. Memberikan lapangan usaha baru.

Comment [B6]: Upaya masyarakat

Kemarin sekitar tahun 2007 juga ada penyuluhan selama satu bulan dari Dinsosnakertrans Banjarnegara. Mereka memberikan bantuan usaha, macam-macam tergantung proposal yang diajukan, tetapi kebanyakan beternak



PEDOMAN WAWANCARA

kambing ataupun sapi. Tetapi yang bertahan usahanya sampai sekarang hanya satu orang, yang lainnya tidak tahu kemana.

6. Bagaimana perasaan anda melihat hal tersebut?

Jawab:

Saya pribadi tidak suka. Mereka adalah pemalas.

Comment [B7]: Upaya pemerintah



PEDOMAN WAWANCARA

Informan 13

Tanggal wawancara : 4 Juli 2012
Waktu : 09.00 – 10.00 WIB
Tempat : Balai Desa Mantrianom

Identitas Informan

1. Nama : Bapak Ikhwanto
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Pekerjaan : Sekertaris Desa Mantrianom

Hasil Wawancara

1. Sejak kapan mengemis ada di Dusun Sucen?

Jawab:

Awal mula pengemis sudah lama sejak tahun 70an. Mayoritas pendatang bukateja, purbalingga, wonosobo. Tidak ada yang turun temurun asli, mereka membawa teman dari luar dan mengaku itu saudara. Mereka pendatang tidak mengurus surat kepindahan, tahu-tahu sudah menetap di dusun tersebut

Comment [B1]: Faktor penyebab

2. Kira-kira ada berapa orang yang melakukan pekerjaan tersebut?

Jawab:

Dulu sekitar 37 – 40 orang. Sekarang hanya tinggal beberapa saja. 21-an mbak. Tetapi Potensi tenaga sebenarnya masih kuat. Mereka ketergantungan kepada profesi tersebut, karena pekerjaannya mudah. Rumahnya layak dan bagus, lantai keramik. Tidak akan ada yang menyangka kalau itu rumah pengemis

Comment [B2]: Jumlah pengemis

3. Yang melakukan pekerjaan tersebut dari golongan apa?

Jawab:

Ekonomi menengah tidak ada yang miskin. Semuanya mampu sebenarnya, malah yang bukan pengemis yang kehidupannya masih kekurangan. Kan malah kebalik itu mbak. Mereka juga tidak ada fisik yang cacat, rata-rata sehat, tetapi banyak yang manula. Sekarang pemuda-pemuda tidak ada yang melanjutkan.

Comment [B3]: Pelaku pengemis



PEDOMAN WAWANCARA

4. Siapa yang melakukan pekerjaan tersebut laki-laki atau perempuan?

Jawab:

Rata-rata yang mengemis adalah perempuan. Laki-laki juga ada.

Comment [B4]: Pelaku pengemis

5. Upaya apa yang pernah anda lakukan untuk menangani masalah tersebut?

Jawab:

Dinas sosial sudah mengatasi masalah pengemis di dusun sucen. Upaya yang dilakukan yaitu dengan melakukan pendekatan-pendekatan melalui pembinaan dengan mengadakan penyuluhan yang bekerja sama dengan dinas sosial. Tidak hanya itu beberapa dari mereka ya..sekarang mereka sudah beralih profesi ada yang berdagang es keliling, berdagang buku, dan berdagang sapu.

Comment [B5]: Upaya masyarakat & pemerintah

Comment [B6]: Faktor berhentinya

6. Bagaimana perasaan anda melihat hal tersebut?

Jawab:

Perasaannya prihatin dan kasian sekaligus malu, karena desa mantiranom yang merupakan ibu kota kecamatan dari dahulu hingga sekarang masih melekat adanya 1 dusun yang khusus peminta-minta. Walaupun sebenarnya masih ada juga di dusun Banegara, tetapi disana tidak sebanyak di sucen.



PEDOMAN WAWANCARA

Informan 14

Tanggal wawancara : 24 Juli 2012
Waktu : 14.00 – 15.00 WIB
Tempat : di Dusun Sucen

Identitas Informan

1. Nama : Bapak Suyitno
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Pekerjaan : PNS (masyarakat)

Hasil Wawancara

1. Sejak kapan mengemis ada di Dusun Sucen?

Jawab:

Wah saya kurang paham mbak. Sudah lama sekali, saya dengar cerita dari orang tua saya sudah sejak mereka masih kecil. Tahun 1970 kata mereka.

Comment [B1]: Awal mengemis

2. Kira-kira ada berapa orang yang melakukan pekerjaan tersebut?

Jawab:

Dulu saya kurang tahu berapa, kalau sekarang yang saya tahu ada 20 lebih yang jadi pengemis. Beberapa tahun yang lalu masih sekitar 25-an orang. Alhamdulillah sudah berkurang. Susah ilangnya mbak. Sudah dari dulu sih.

Comment [B2]: Jumlah pengemis

3. Yang melakukan pekerjaan tersebut dari golongan apa?

Jawab:

Mereka golongan ekonomi menengah mbak. Rumahnya juga sudah bagus-bagus, perabotannya juga bagus-bagus. Saya saja rumah dan perabotannya kalah.hehehe

4. Siapa yang melakukan pekerjaan tersebut laki-laki atau perempuan?

Jawab:

Kebanyakan perempuan mbak, mungkin dari pada dirumah tidak ngapa-ngapain. Cari kerja yang istant saja. Lagian tidak memerlukan modal yang banyak untuk jadi seperti mereka, siap fisik sama mental saja untuk keliling cari belas kasihan orang.

Comment [B3]: Pelaku pengemis

Comment [B4]: Faktor penyebab



PEDOMAN WAWANCARA

5. Upaya apa yang pernah anda lakukan untuk menangani masalah tersebut?

Jawab:

Dulu ada sosialisasi dari dinas, selama sebulan tapi hanya satu saja yang berhasil yang lainnya tidak. Mereka juga sudah pada pindah mbak, ada yang pulang ke daerah asalnya dulu, ke Purbalingga itu Bd sama keluarganya semua pindah dan ada yang pindah ke Mandiraja. Kalau yang pindah masih disekitar kecamatan bawang, ada Msk dia pindah ke Desa Winong. Mereka pindahnya sekitar tahun 2007, sehabis dapat penyuluhan dari Dinas Sosial dulu. Kapan itu ya mbak saya ketemu Mrn sedang jualan es didepan SD Pucang 1. Mending gitu mbak dari pada jadi pengemis.

Comment [B5]: Upaya pemerintah

Comment [B6]: Faktor berhentinya

6. Bagaimana perasaan anda melihat hal tersebut?

Jawab:

Sebenarnya kasihan mesti kerja seperti itu, tapi mereka suka ya mau gimana lagi.

Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 26 Juni 2012

Nomor : 070/6163/V/06/2012

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
Cq. Bakesbangpol dan Linmas
di -
Tempat

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNY
Nomor : 1843/UN34.14/PL/2012
Tanggal : 26 Juni 2012
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : WAHYU BAETI NUR SUSANTI
NIM / NIP : 08405241001
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta.
Judul : STUDI KASUS KEHIDUPAN PENGEMIS DI DESA SUCEN KECAMATAN BAWANG, KABUPATEN BANJARNEGARA
Lokasi : KECAMATAN BAWANG, KABUPATEN BANJARNEGARA Kota/Kab. BANJARNEGARA Prov. JAWA TENGAH
Waktu : Mulai Tanggal 26 Juni 2012 s/d 26 September 2012

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Ir. Joko Wuryantoro, M.Si

Nº 19580108 198603 1 011

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNY
3. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122
SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET.
Nomor : 070 / 1637/ 2012

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- MEMBACA : Surat dari Dekan Gubernur DIY Nomor 070 / 6163 / V / VI / 2012 Tanggal 25
- II. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Banjarnegara.
- III. Yang dilaksanakan oleh
1. Nama : WAHYU BAETI NUR SUSANTI....
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Karangmalang Yogyakarta...
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : Gunardo RB, M.Si.
 6. Judul Penelitian : Studi Kasus Kehidupan Pengemis Di Desa Sucen Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara..
 7. Lokasi : Kabupaten Banjarnegara.

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat me-nimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :
Juni s.d September 2012.
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 27 Juni 2012

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
KANTOR KESBANG, POLITIK DAN LINMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA

Jalan Jend. A. Yani No. 16 Komplek Setda Lantai II Telp. (0286) 591218 Psw. 781
BANJARNEGARA 53414

Banjarnegara, 4 Juli 2012

Kepada

Nomor : 070/265/2012

Lampiran : -

Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Yth. Kepala BAPPEDA Kab. Banjarnegara
di -

BANJARNEGARA

a.n. WAHYU BAETI NUR SUSANTI.

- I. Menunjuk Surat dari Gubernur Jawa Tengah Nomor : 070/1637/2012 tanggal 27 Juni 2012 perihal Surat Rekomendasi Survey/Riset.
- II. Dengan ini Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Banjarnegara yang dalam hal ini bertindak atas nama Bupati Banjarnegara dengan ini menyatakan bahwa pada prinsipnya **TIDAK BERKEBERATAN / MENYETUJUI** atas pelaksanaan penelitian ilmiah di wilayah Kabupaten Banjarnegara, yang dilaksanakan oleh :
- a). Nama : WAHYU BAETI NUR SUSANTI
 - b). Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
 - c). Alamat Instansi : Jln. Karangmalang, Yogyakarta
 - d). Alamat Rumah : Desa Gemuruh, Rt. 01 /Rw. 02, Kec. Bawang Kab. Banjarnegara
 - e). Judul Penelitian : **" Studi Kasus Kehidupan Pengemis Di Desa Sucen Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara "**
 - f). Lokasi Penelitian : Kabupaten Banjarnegara
 - g). Penanggung jawab : GUNARDO RB, M.Si.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut diatas, tidak disalahgunakan untuk maksud dan tujuan yang lain yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat.
2. Bahwa sebelum melaksanakan tugas yang sifatnya langsung kepada responden agar terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Wilayah/Kepala Dinas /Instansi setempat guna dimintakan petunjuk teknis seperlunya.
3. Bahwa untuk melaksanakan kegiatan dimaksud, diminta kepada yang bersangkutan untuk melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Banjarnegara Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Banjarnegara, pada kesempatan pertama.
4. Surat Ijin Rekomendasi ini berlaku mulai bulan Juni sampai dengan bulan September 2012.

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

a.n. KEPALA KANTOR KESBANG, POLITIK DAN LINMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
Kepala Seksi Politik Dalam Negeri
TIDAR INDARTO SUDEWO, S.Sos.
NIP. 19670729 198903 1 008





PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Dipayuda No. 30 A Telp. (0286) 591142

BANJARNEGARA 53414

SURAT REKOMENDASI RESEARCH/SURVEY

NOMOR : 070/ 356 / 2012

I. Dasar : Surat dari Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kabupaten Banjarnegara Nomor : 070/265/2012 tanggal 4 Juli 2012 perihal Rekomendasi Ijin Penelitian a.n. **WAHYU BAETI NUR SUSANTI**.

II. Yang bertanda tangan di bawah ini :
Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Banjarnegara, menyatakan bahwa pada prinsipnya tidak berkeberatan atas pelaksanaan kegiatan penelitian pendahuluan/ penelitian/ pra-survey/ survey/skripsi/thesis/desertasi/observasi/praktek lapangan/ karya ilmiah tersebut di wilayah Kabupaten Banjarnegara yang dilaksanakan oleh :

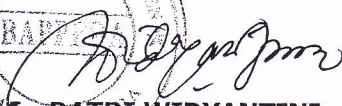
1. Nama : **WAHYU BAETI NUR SUSANTI.**
2. Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
3. Alamat Instansi : Jl. Karangmalang, Yogyakarta
4. Alamat Rumah : Ds. Gemuruh RT 01 RW 02 Kec. Bawang
5. Maksud dan tujuan : Rekomendasi Ijin Penelitian dengan judul :
" **STUDI KASUS KEHIDUPAN PENGEMIS DI DUSUN SUCEN DESA MANTRIANOM KECAMATAN BAWANG KABUPATEN BANJARNEGARA** "
6. Lokasi : Kecamatan Bawang
7. Penanggungjawab : GUNARDO RB, M.Si
8. Pelaksana : **WAHYU BAETI NUR SUSANTI.**

III. Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- a. Bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut di atas tidak disalahgunakan untuk maksud dan tujuan lain yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat.
- b. Bahwa sebelum melaksanakan tugas kepada responden agar terlebih dahulu melaporkan pada Pejabat Wilayah/Kepala Dinas/Instansi setempat guna dimintakan petunjuk teknis seperlunya.
- c. Bahwa setelah selesai melaksanakan kegiatan Penelitian diminta kepada yang bersangkutan **untuk melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Banjarnegara Cq. Kepala BAPPEDA Kabupaten Banjarnegara** pada kesempatan pertama.
- d. Surat ijin pelaksanaan Penelitian/Research/Survey ini berlaku dari tanggal 4 Juli 2012 sampai dengan 4 Oktober 2012 dan dapat diperbaharui kembali.

Dikeluarkan di : Banjarnegara
Pada Tanggal : 4 Juli 2012

a.n. **KEPALA BAPPEDA**
KABUPATEN BANJARNEGARA;
KABID. STATISTIK & MONEV
Ub. Kasubid. Statistik dan Litbang


Ir. RATRI WIDYANTINI.
NIP. 19650922 199603 2 003

TEMBUSAN : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Dinsosnakertrans Kab Banjarnegara ;
2. Kepala Satpol PP Kab Banjarnegara;
3. Camat Bawang ;
4. Kepala Desa Mantrianom Kecamatan Bawang.